



LAPORAN BULANAN 2025

JULI



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI TELP. (0512) 2028965
Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-05004 /RC.320/F.2.I/08/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan Juli 2025

05 Agustus 2025

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan Juli Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 166 ekor, Kambing PE 978 ekor dan Itik 39.531 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 4 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 79 ekor dan produksi DOD sebanyak 54.391 ekor. Produksi HPT sejumlah 201.121 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 4,28 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,


Arie Sutanto
NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	34	132	166
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	20	20
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	6	81	87
	c. Muda (6 - 18 bulan)	15	16	31
	d. Anak (<6 bulan)	13	15	28
2	Perkawinan			
	a. IB	-	14	14
	b. Kawin Alam	-	3	3
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	4	4
	b. Kawin Alam	-	4	4
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	1	1
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	35	35
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	2	2
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	22	22
	c. Siap kawin	-	42	42
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	1	3	4
	b. lahir kumulatif dari Januari	15	18	33
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	1	1	2

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	5	3	8
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	15	27	42
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	1	1
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	3	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan Juli 2025 sejumlah 166 ekor terdiri dari 34 ekor jantan dan 132 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 107 ekor, sapi muda 31 ekor dan sapi anak 28 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Juli 2025 sejumlah 17 ekor dengan menggunakan metode IB sejumlah 14 ekor dan kawin alam 3 ekor. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) sejumlah 8 ekor terdapat sapi bunting sejumlah 3 ekor sehingga total sapi betina bunting berjumlah 35 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 66 ekor dengan rincian gangguan reproduksi 2 ekor, postpartus 22 ekor dan siap kawin 42 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan Juli 2025 sejumlah 4 ekor yang terdiri dari 1 ekor sapi jantan dan 3 ekor sapi betina. Kematian pada bulan Juli 2025 sejumlah 2 ekor dengan penyebab kematian enteritis akut dan hipoksia akibat infeksi. Tidak ada produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan Juli 2025.

Tidak ada disitribusi bibit dan hibah sapi Madura pada bulan Juli. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan Juli 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	3	-	3	-	-	-	3
3	Maret	-	-	-	1	2	3	3
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	1	3	4	-	1	1	5
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	4	3	7	1	3	4	11

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan Juli tidak dilakukan pengukuran karena belum memasuki usia kriteria SNI.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	13	4	22	-	-	39
Total		13	4	22	-	-	39

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari, serta transfer embrio yang baru pertama kali dilakukan di BPTU-HPT Pelaihari. Sapi betina dara pada bulan Juli 2025 sejumlah 17 ekor dan induk postpartus 2-4 bulan sejumlah 22 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 101 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 22 ekor, induk bunting 35 ekor, induk dikawinkan 12 ekor, induk sudah kawin 30 ekor dan gangguan reproduksi 2 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	71	%	
2	<i>Service per Conception (S/C)</i>	2.5	-	2	-	
3	<i>Conception Rate (CR)</i>	55	%	59	%	
4	Days open	145	Hari	148	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	29	bulan	
6	<i>Calving interval (CI)</i>	14	bulan	14	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	63	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	-	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	3,1	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0,3	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan Juli 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target *Service per Conception*, *Conception Rate*, *Calving Interval*, *Calving Rate*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Pencapaian untuk tingkat kebuntingan kawin alam di bawah target KPI (71%) hal ini disebabkan banyaknya sapi betina yang mengalami *Repeat Breeder* (kawin berulang) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses *implantasi embrio* di *uterus* atau adanya kematian *embrio* dini. Selain itu ditemukan juga beberapa kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti *Cystic Ovary* dan *Hipofungsi Ovary*.

Days open diatas target KPI (148 hari) hal ini disebabkan tidak munculnya gejala berahi pada betina (*silent heat*) yang dapat diakibatkan oleh siklus hormonal yang tidak normal atau tidak seimbangnya makro/mikro mineral dalam tubuh ternak. Selain itu ditemukan juga beberapa kasus ternak betina *anestrus* (tidak mengalami berahi) akibat gangguan reproduksi berupa *Corpus Luteum Persistent* (CLP).

Umur beranak diatas target KPI (29 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hipofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang) sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	329	649	978
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	66	334	400
	c. Muda (6 - 12 bulan)	122	166	288
	d. Anak (0 - 6 bulan)	141	149	290
2	Perkawinan	-	64	64
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	32	32
4	Bunting	-	137	137
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	69	69
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	40	39	79
	b. lahir kumulatif dari Januari	225	250	475

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	11	12	23
	b. Kematian kumulatif dari Januari	80	86	166
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	18	30	48
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	178	178	356
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	34	40	74
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	96	138	234
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	28	10	38
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	100	60	160
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	5	27	32
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	5	13	18
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	39	80	119
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-

Populasi ternak Kambing PE pada bulan Juli 2025 sejumlah 978 ekor terdiri dari 329 ekor jantan dan 649 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 400 ekor, kambing muda 288 ekor dan kambing anak 290 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan Juli 2025 sejumlah 64 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 32 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 69 ekor.

Jumlah betina dewasa 334 ekor dengan rincian induk laktasi 170 ekor (26 ekor post partus, 72 ekor kawin Juli, 10 ekor kawin belum bunting, 7 ekor afkir dan 55 ekor induk menyusui) dan induk bunting 149 ekor.

Kelahiran kambing PE pada bulan Juli 2025 sejumlah 79 ekor yang terdiri dari 40 ekor kambing jantan dan 39 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan Juli 2025 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 41 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 79 ekor (40 jantan, 39 betina)
- Rasio jantan : betina : 50,63% : 49,37%
- Tipe kelahiran tunggal : 11,39% (9 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 65,83% (52 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 22,78% (18 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,49 Kg

Produksi bibit bulan Juli 2025 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 48 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 74 ekor. Kematian kambing PE pada bulan Juli 2025 sejumlah 23 ekor yang terdiri dari 11 ekor kambing jantan dan 12 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan Juli 2025:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	3	3	Pneumonia, kembung
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	11	9	20	Indigesti, kembung, myasis, terjepit, pneumonia, tertindih induk
	JUMLAH	11	12	23	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan Juli 2025 sejumlah 38 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, sedangkan penjualan bukan bibit sejumlah 18 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan Juli 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	13	8	21	8	19	27	48
2	Februari	1	2	3	6	7	13	16
3	Maret	-	-	-	1	1	2	2
4	April	2	10	12	7	18	25	37
5	Mei	29	29	58	4	6	10	68
6	Juni	27	1	28	8	16	24	52
7	Juli	28	10	38	5	13	18	56
	JUMLAH	100	60	160	39	80	119	279

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan Juli 2025, rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan Juli 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	3	17	20	BIB Lembang dan KT. Sipatuo – Konawe
3	Maret	2	10	12	Kelompok Tani di Madiun – Jawa Timur
4	April	-	-	-	
5	Mei	-	-	-	
6	Juni	-	-	-	
7	Juli	-	-	-	
	JUMLAH	5	27	32	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >6-12 bulan	11	21	32	15	21	36	68
2	Kambing umur 3-6 bulan	7	9	16	19	19	38	54
Total		18	30	48	34	40	74	122

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan Juli dari hasil pengukuran sejumlah 122 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 48 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 74 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	16,9	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,59	bulan	
3	Prolififikasi	165	%	184,1	%	

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	10,84	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,99	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,32	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Juli 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target beranak pertama, kidding interval, prolifikasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	15.471	24.060	-	39.531
	a. Layer	1.881	10.865	-	12.746
	b. Grower	1.193	2.765	-	3.968
	c. Starter	12.397	10.430	-	22.827
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	172.363	-	172.363
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.053.087	-	1.053.087
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	77.753	-	77.753
	b. Kumulatif dari Januari	-	606.070	-	606.070
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	26.351	28.040	-	54.391
	b. Produksi kumulatif dari Januari	165.957	169.638	-	335.595
5	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	14.250	17.805	-	32.055
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	130.756	130.976	-	261.732
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-	-
6	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	-	-	-	-
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	900	1.529	-	2.429
7	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	3.552	3.389	-	6.941
	b. Kematian kumulatif dari Januari	10.305	10.049	-	20.354

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan Juli 2025 adalah 39.531 ekor terdiri dari 15.471 ekor jantan dan 24.060 ekor betina, dengan rincian sebagai berikut itik layer 12.746 ekor, itik grower 3.958 ekor dan itik starter 22.827 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Layer	544	3.353	987	5.535	350	1.977
2	Grower	370	882	390	1.423	433	460
3	Starter	164	1.996	5.184	4.365	4.047	4.069
Jumlah		4.080	6.231	6.561	11.323	4.830	6.506
Sub Total		10.311		17.884		11.336	
Total		39.531					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.458 ekor adalah produksi telur sejumlah 172.363 butir (58,8%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 150.856 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas (umur 25-52 minggu) dimana Flok 3 (JKLM) tidak dihitung persentase telur tetas, karena belum mencapai umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 77.573 butir (51,4%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 60.314 butir (48,6%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 77.573 butir (51,4%) dari 150.856 butir. Fertilitas telur 95,5% sejumlah 89.101 butir. Daya tetas 61,0% dengan DOD sejumlah 54.391 ekor. DOD layak bibit 93,2%, sejumlah 50.667 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan Juli 2025 mencapai 58,8% (dibawah standar KPI: 62%), hal ini disebabkan karena adanya rehab kandang Flok 3 dan 5 yang mengganggu produksi telur di Flok sekitarnya dimana produksi telur fase awal di Flok 5 sekitar 13% dan telur fase akhir di Flok 1 sekitar 49%. Telur layak tetas bulan Juli 2025 hanya mencapai 51,4% (dibawah standar KPI: 72%), hal

tersebut disebabkan masih banyak telur non tetas, yaitu telur konsumsi bersih 39%, telur retak 8,7% dan telur rusak 0,8%.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan itik (penambahan sarang telur, penambahan sekam/liter kandang, menjaga lantai kandang tetap kering dan bersih), manajemen pakan (penambahan mineral untuk produksi telur) dan manajemen kesehatan hewan (cek saluran reproduksi).

Disitribusi bibit itik pada bulan Juli 2025 sejumlah 37.622 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara, sedangkan penjualan itik afkir sejumlah 996 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan Juli 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.377	4.609	9.640	7.470	3.124	3.052	35.272
	DOD	5.545	3.481	7.365	7.045	2.741	2.627	28.804
	Starter	-	935	30	130	194	120	1.409
	Grower	1.832	193	2.245	295	189	305	5.059
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	4.442	4.022	8.610	8.586	2.233	2.373	31.266
	DOD	4.189	3.819	8.379	8.243	2.194	2.220	29.044
	Starter	8	769	39	198	-	-	1.014
	Grower	245	434	192	145	39	153	1.208
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	4.851	3.464	9.377	8.481	2.587	2.130	30.890
	DOD	4.236	2.921	8.831	8.183	2.488	1.990	28.649
	Starter	9	198	36	109	13	29	394
	Grower	393	345	391	189	86	111	1.515
	Grower Afkir	169	-	101	-	-	-	270
	Layer	-	-	15	-	-	-	15
	Layer Afkir	44	-	3	-	-	-	47
4	April	6.514	8.812	12.571	14.007	3.947	3.900	49.751
	DOD	5.812	7.421	11.996	13.212	3.830	3.678	45.949
	Starter	70	707	50	353	65	71	1.316
	Grower	547	419	333	129	9	29	1.466
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	85	265	192	313	43	122	1.020
5	Mei	7.032	6.600	13.537	12.351	3.454	3.295	46.269
	DOD	5.477	5.975	13.172	11.810	3.317	3.254	43.005
	Starter	1.057	158	23	466	-	12	1.716
	Grower	479	467	303	75	74	29	1.427
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Layer	-	-	25	-	-	-	25
	Layer Afkir	19	-	14	-	63	-	96
6	Juni	5.635	7.499	10.241	10.528	2.234	3.295	38.658
	DOD	4.313	5.252	9.460	9.755	2.030	2.000	32.810
	Starter	50	1.658	17	348	160	312	2.545
	Grower	1.196	212	680	5	-	20	2.113
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	14	32	23	125	-	-	194
	Layer Afkir	62	345	61	295	44	-	996
7	Juli	3.986	4.183	8.349	11.609	1.915	2.013	32.055
	DOD	2.533	3.242	7.790	6.843	1.711	1.668	23.427
	Starter	330	885	-	4.855	75	60	6.205
	Grower	1.123	56	559	271	129	285	2.423
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Σ DOD	32.105	32.111	66.993	64.731	18.311	17.437	231.688
	Σ STARTER	1.524	5.310	195	6.459	507	604	14.599
	Σ GROWER	5.815	2.126	4.703	1.109	526	932	15.211
	Σ GROWER AFKIR	169	-	101	-	-	-	270
	Σ LAYER	14	32	63	125	-	-	234
	Σ LAYER AFKIR	210	610	270	608	150	311	2.159
	Σ BIBIT	39.458	39.579	71.954	72.424	19.344	18.973	261.732
	Σ AFKIR	379	610	371	608	150	311	2.429
	TOTAL	39.837	40.189	72.325	73.032	19.494	19.284	264.161
			80.026		145.357		38.778	264.161

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Kematian itik pada bulan Juli 2025 sejumlah 14.816 ekor yang terdiri dari itik layer 114 ekor, itik grower 127 ekor dan itik starter 14.575 ekor. Rincian kematian itik bulan Juli 2025 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	8.248	6.327	14.575	20,19%
2.	Grower	68	59	127	1,35%
3.	Layer	13	101	114	0,89%
				14.816	7,47%

Kematian ternak itik pada bulan Juli 2025 sejumlah 14.816 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 14.575 ekor (20,19%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 21.531 ekor, angka tetas 54.391 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 127 ekor (1,35%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 6.238 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacillosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 114 ekor (0,89%) dari jumlah populasi awal bulan 9.969 ekor, penyebab kematian karena colibacillosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	58,80	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	65	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	51,4	%	
4	Persen telur fertil	95	%	95,5	%	
5	Daya tetas	63	%	61	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	93,2	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	9,59	%	
	b. Grower	5	%	5,39	%	
	c. Layer	2	%	1,69	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan Juli 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target rerata produksi telur belum memenuhi target yang ditentukan disebabkan Produksi telur dibawah target karena ada rehab kandang Flok 1,3 dan 5 yang mengganggu produksi telur di Flok tersebut dan sekitarnya. Adanya gangguan suplai air bersih ke kandang layer/produksi, gangguan hama predator seperti ular, monyet, biawak, dll. Serta Flok 5 produksi telur masih fase awal (sekitar 13%) sedangkan itik Flok 1 sudah memasuki produksi telur fase akhir (sekitar 49 %).

Pencapaian untuk Persen Produksi Layak Tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan masih tingginya telur non tetas sebesar 51,4 %, karena

masih tingginya telur non tetas sebesar 48,6 %, yaitu telur konsumsi bersih (bentuk dan warna abnormal, berat telur diluar standar telur tetas), konsumsi kotor (telur yang diselimuti kotoran kandang, basah), telur retak dan telur rusak.

Pencapaian untuk daya tetas dan produksi layak edar (saleable duck) dibawah target KPI disebabkan beberapa kali terjadi kerusakan mesin tetas seperti kerusakan alat pembalik telur, pemanas, saluran air bersih, dll, meskipun sudah bisa ditangani tetapi berdampak terhadap hasil tetasan. Perbaikan yang telah dilakukan dengan kontrol rutin dan intensif terhadap kinerja mesin penetasan selama 24 jam, penyediaan suku cadang mesin tetas, perawatan berkala mesin tetas, dll.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 telah mengalami revisi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,58 Skala Likert	102,3
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	- Nilai	-
3	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha	35,69 Ha	55,76
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton	612,5 Ton	48,38
5	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel	1.368 Sampel	101,7
6	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor	316.706 Ekor	31,63
7	Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor	- Ekor	-
8	Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor	- Ekor	-
9	Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit	1 Unit	11,11
10	Prasarana Perbibitan Ternak	2 unit	2 Unit	100
11	Layanan BMN	4 Layanan	2 Layanan	50,00
12	Layanan Umum	1 Layanan	- Layanan	50,00
13	Layanan Perkantoran	2 Layanan	1 Layanan	50,00
14	Layanan Manajemen SDM	55 Layanan	28 Layanan	50,90
15	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	- Dokumen	50,00
16	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	7 Dokumen	58,33

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan survey yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Hijauan Pakan Ternak (55,76%), kegiatan telah rutin dilaksanakan berupa pemeliharaan dan perawatan lahan dalam rangka penyediaan pakan hijauan untuk bibit ternak ruminansia.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan (48,38%), kegiatan telah dilaksanakan dengan persentase capaian yang dipengaruhi oleh dinamika populasi ternak yang ada di UPT.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bibit Ternak Unggul (31,63%) dikarenakan sampai dengan bulan Juli tahun 2025 masih dalam proses pengembalian populasi ternak itik, kambing dan sapi setelah dilakukan pengurangan populasi indukan untuk menyesuaikan ketersediaan pakan dan operasional lainnya terkena dampak efisiensi anggaran tahun 2024. Populasi yang masih dalam proses pemulihan berdampak kepada rendahnya capaian produksi bibit. Realisasasi parameter produksi dalam KPI (Key Performance Indicator) yang dibawah target yang telah ditetapkan menyebabkan capaian produksi bibit rendah

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Ruminansia Potong belum terlaksana dikarenakan UPT belum menerima surat penugasan terkait kegiatan tersebut.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Unggas belum terdapat satuan ternak yang diserahterimakan, progress yang telah dilaksanakan berupa verifikasi CPCL terhadap 52 kelompok (86,67%). Proses tender masih terkendala oleh revisi juknis yang belum disahkan.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Sarana Perbibitan Ternak belum terealisasi 1 unit (11,11%), progress saat ini berupa penyusunan spesifikasi teknis, survey harga serta proses pengadaan barang.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Prasarana Perbibitan Ternak telah terealisasi 100% berupa renovasi kandang itik layer sejumlah 2 unit.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan Juli 2025 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	20.136	Kg
	b. Kinggrass	71.121	Kg
	c. Gamal	101.546	Kg
	d. Indigofera	8.318	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	-	Kg
	Jumlah	201.121	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	0,50	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,35	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	1,10	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	2,30	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,03	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	-	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	-	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	Ha
	Jumlah	4,28	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	10.000	Stek
	b. Kinggrass	15.000	Stek
	c. Gamal	5.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	3.000	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	15.000	Pols
	Jumlah	48.000	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	-	Stek
	b. Kinggrass	15.000	Stek
	c. Gamal	-	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	850	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	8.000	Pols

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	Jumlah	23.850	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	-	Kg
	i. Kelor Biji	-	Kg
	Jumlah	-	Kg
	Penggunaan internal		
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Indigofera Polibag	-	Stek/Polibag
	l. Rumput Kinggrass	-	Stek
	m. Rumput Odot	800	Stek
	n. Rumput Bede	-	Pols
	o. Gamal	-	Stek
	p. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	800	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	25.000	Kg
	b. Grower	25.000	Kg
	c. Layer	61.500	Kg
	Jumlah	111.500	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	-	Kg
	b. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (NC64)	-	Kg
	c. Kambing Dewasa (RF RFG)	8.000	Kg
	d. Sapi Dewasa (RF Induk)	6.000	Kg
	e. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	4.000	Kg
	Jumlah	18.000	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	26.128	Kg
	b. Grower	16.577	Kg
	c. Layer	55.265	Kg
	Jumlah	97.970	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	-	Kg
	b. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (NC64)	-	Kg
	c. Kambing Dewasa (RF RFG)	11.224	Kg
	d. Sapi Dewasa (RF Induk)	9.340	Kg
	e. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	7.377	Kg
	Jumlah	27.941	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odot seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan Juli 2025 realisasi lahan yang dikelola seluas 4,28 Ha dengan rincian

pastura seluas 0,50 Ha, rumput odot seluas 0,35 Ha, rumput raja seluas 1,10 Ha, gamal seluas 2,30 Ha dan indigofera seluas 0,03 Ha.

Produksi HPT di bulan Juli 2025 sejumlah 201.121 Kg, terdiri dari odot 20.136 Kg, kinggrass 71.121 Kg, gamal 101.546 Kg dan indigofera 8.318 Kg. Produksi bibit HPT di bulan Juli 2025 sejumlah 48.000, terdiri dari odot 10.000 stek, kinggrass 15.000 stek, gamal 5.000 stek, indigofera polibag 3.000 dan rumput Bede 15.000 polibag. Tidak ada produksi benih HPT di bulan Juli 2025.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan Juli 2025 sejumlah 111.500 Kg yang terdiri dari pakan itik starter 25.000 Kg, pakan itik grower 25.000 Kg dan pakan itik layer 61.500 Kg. sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan Juli 2025 sejumlah 97.970 Kg dengan rincian pakan starter 26.128 Kg, pakan grower 16.577 Kg dan pakan layer 55.265 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan Juli 2025 sejumlah 18.000 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 8.000 Kg, konsentrat sapi dewasa 6.000 Kg dan konsentrat cempe dan pedet 4.000 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan Juli 2025 sejumlah 27.941 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewas 11.224 Kg, konsentrat sapi dewasa 9.340 Kg serta konsentrat cempe dan pedet 7.377 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan Juli 2025 sejumlah 23.850 stek/pols/polibag yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Juli 2025	S/D Juli 2025	Lokasi Penyebaran
1	Kinggggras	15.000 Stek	36.500 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odot	- Stek	46.350 Stek	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	Pols	
4	Rumput BD	8.000 Pols	11.150 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	- Stek	10.900 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	850 Polibag	5.750 Polibag	Kalimantan Selatan
		- Kg	12 Kg	Kalimantan Selatan, Jawa Tengah
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

Tidak ada hibah HPT di bulan Juli 2025, rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	Juli 2025	S/D Juli 2025	Lokasi Hibah
1	Kinggggras	- Stek	2.000 Stek	Kalimantan Tengah
2	Odor	- Stek	- Stek	
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	2.000 Stek	Kalimantan Tengah
6	Indigofera	- Polibag	1.000 Polibag	Kalimantan Tengah
		- Kg	4 Kg	Kalimantan Utara
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

IV.KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2025 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Sapi	PMK dan LSD	39
2	Kambing	PMK	45
3	Itik	AI	5.325
	JUMLAH		5.409

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan Juli 2025 sejumlah 61 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Retensio plasenta	2	Sisa plasenta dikeluarkan, flushing iodine, limoxin, sulpidon, vetadryl, biodin
2	Sapi Madura	Suspect coccidiosis dan SE	2	Toltradex, colamox, biosan, sulpidon, vetadryl
3	Sapi Madura	Suspect SE	2	Limoxin, sulpidon, vetadryl, biosan
4	Kambing PE	Arthritis	4	Antipiretik, anti radang, analgesik, vitamin
5	Kambing PE	Diare	10	Toltradex
6	Kambing PE	GI disorders	2	Sulphadiazine
7	Kambing PE	Indigesti	1	Antibiotik, vitamin
8	Kambing PE	Iritasi mata	1	Antibiotik tetes mata
9	Kambing PE	Kelemahan neonatal	2	Limoxin
10	Kambing PE	Kelemahan umum	2	Vet oxy
11	Kambing PE	Lethargy	1	Oksitetrasiklin
12	Kambing PE	Mastitis	2	Antibiotik
13	Kambing PE	Myasis	3	Deltamethrine and dichlofentione
14	Kambing PE	Orf	2	Limoxin
15	Kambing PE	Otitis	2	Oksitetrasiklin
16	Kambing PE	Prolapsus	1	ATP, kalsium, vitamin
17	Kambing PE	Pyometra	1	Oksitetrasiklin
18	Kambing PE	Scabies	19	Ivermectin
19	Kambing PE	Traumatik	2	Dichlofentione, antiseptik

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 senilai Rp50.635.220.000, dengan realisasi sampai dengan bulan Juli 2025 senilai Rp12.967.787.938 atau 25,61% dengan rincian menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	3.859.541.000	2.869.468.497	74,35
2	Belanja barang (52)	40.214.033.000	9.483.648.341	23,58
3	Belanja modal (53)	6.561.646.000	614.671.100	9,37
	Jumlah	50.635.220.000	12.967.787.938	25,61

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	633.495.000	317.892.296	50,18
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	24.926.846.000	2.236.817.800	8,97
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	25.074.879.000	10.413.077.842	33,87
		Jumlah	50.635.220.000	12.967.787.938	25,61

Outstanding kontrak senilai Rp5.975.339.248 sehingga realisasi akrual sejumlah Rp18.943.127.186,- (37,41%). Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

- Renovasi Kandang Layer M sejumlah 1 paket (selesai).
- Pengadaan konsentrat ternak sapi dan kambing sejumlah 283.000 Kg (sedang berjalan).
- Pengadaan pakan ternak itik starter dan grower sejumlah 340.400 Kg (sedang berjalan).
- Pengadaan pakan ternak itik layer sejumlah 629.600 Kg (sedang berjalan).
- Renovasi Kandang Layer L sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Renovasi Kandang Layer B sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- Renovasi Kandang Layer C sejumlah 1 paket (sedang berjalan).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sampai dengan bulan Juli 2025 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	370.421.500	65.360.000	-	3.585.000	-	35.332.500	-	-	474.699.000
2	Feb	241.590.000	14.213.000	30.000.000	9.710.000	-	38.325.000	-	-	333.838.000
3	Mar	258.025.000	1.800.000	26.650.000	4.010.000	-	69.930.000	15.000	-	360.430.000
4	Apr	391.513.000	47.880.000	-	1.000.000	-	61.722.500	-	-	502.115.500
5	Mei	343.874.500	165.250.000	-	2.150.000	-	74.182.500	-	77.000	585.534.000
6	Jun	348.266.500	99.705.000	49.250.000	1.460.000	-	54.040.000	-	98.000	552.819.500
7	Jul	323.928.500	110.659.000	-	4.000.000	-	139.615.000	-	119.000	578.321.500
JUMLAH		2.277.619.000	504.867.000	105.900.000	25.915.000	-	473.147.500	15.000	294.000	3.387.757.500

Realisasi PNBP bulan Juli 2025 Rp578.321.500 atau 8,26% dari target PNBP Rp7.000.000.000. Secara kumulatif realisasi mencapai Rp3.387.757.500 atau 48,40% dari target.

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan Juli 2025 berjumlah 136 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 52 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 42 orang dan PPNPN sejumlah 33 orang. Tidak ada pengembangan SDM pada bulan Juli.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 4 orang mulai dari 30 Juni 2025 sd 29 Agustus 2025, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya sejumlah 10 orang mulai dari 1 Juli sd 1 Agustus 2025. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan Juli 2025. Kunjungan tamu selama bulan Juni 2025 sebagaimana berikut:

- ✓ Peternak dari Kab. Tanah Laut sejumlah 2 orang.
- ✓ Rekanan Pengadaan sejumlah 3 orang.
- ✓ Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sejumlah 1 orang.
- ✓ Peternak dari Kota Banjarbaru sejumlah 2 orang.
- ✓ BSI Pelaihari sejumlah 1 orang.
- ✓ BRI Pelaihari sejumlah 2 orang.
- ✓ Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Tanah Laut sejumlah 1 orang.
- ✓ Peternak dari Kab. Tapin sejumlah 30 orang.
- ✓ Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 1 orang.
- ✓ Peternak dari Kota Banjarmasin sejumlah 1 orang.
- ✓ Yayasan Sosialisasi Kanker Pelaihari sejumlah 1 orang.
- ✓ Bumdes Guntung Besar sejumlah 1 orang.
- ✓ PT. Japfa Comfeed Bati-bati sejumlah 2 orang.

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan Juli 2025 terdiri dari surat masuk sejumlah 47 surat dan surat keluar 203 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Juni	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	-	6
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	2	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	4	2
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	2
5	Bidang Perlengkapan	PL	5	107
6	Bidang Hukum	HK	-	1
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	9	6
9	Bidang Keuangan	KU	8	30
10	Bidang Kepegawaian	KP	8	31
11	Bidang Pengawasan	PW	1	-

12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	-	1
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	10	16
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	-	1
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
Jumlah			47	203

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi MalikBerita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan Juli tahun 2025 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	154	155	154	154	161	164	166						369
a. Dewasa (>18 bulan)	101	101	99	103	106	105	107						241
Jantan	6	6	5	5	5	5	6						13
Betina	95	95	94	98	101	100	101						228
b. Muda (6 sd 18 bulan)	32	34	38	35	34	34	31						79
Jantan	14	12	15	16	16	16	15						35
Betina	18	22	23	19	18	18	16						45
c. Anak (<6 bulan)	21	20	17	16	21	25	28						49
Jantan	7	8	5	5	10	13	13						20
Betina	14	12	12	11	11	12	15						29
2. Perkawinan	9	12	11	9	11	11	17						80
a. IB (ekor)	8	6	2	6	6	6	14						48
b. Kawin Alam (ekor)	1	6	9	3	5	5	3						32
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	16	-	13	-	-	23	8						60
a. IB (ekor)	10	-	13	-	-	10	4						37
b. Kawin Alam (ekor)	6	-	-	-	-	13	4						23
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
4. Bunting	9	-	7	-	-	19	3						38
a. IB (ekor)	5	-	7	-	-	8	2						22
b. Kawin Alam (ekor)	4	-	-	-	-	11	1						16
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
d. Total betina kondisi bunting **	38	33	36	36	32	38	35						248

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	57	62	58	55	59	62	53						45
a. Gangguan reproduksi	2	2	2	2	2	2	2						14
b. Post partus (3 bulan terakhir)	15	14	11	7	12	21	21						101
c. Sudah kawin	40	46	45	46	45	39	30						291
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-	-						-
6. Kelahiran (ekor)***	3	8	10	10	20	29	33						33
a. Lahir bulan laporan	3	5	2	-	10	9	4						33
b. lahir kumulatif dari Januari	3	8	10	10	20	29	33						33
7. Kematian (ekor)	1	1	-	-	3	1	2						8
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-						-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	-	3	3	-	-	5	-						11
a. Penjualan Bibit	-	3	-	-	-	4	-						7
b. Penjualan non bibit	-	-	3	-	-	1	-						4
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-						-
10. Produksi Bibit (ekor)****	7	15	30	40	40	42	42						42
a. Produksi bibit bulan laporan	7	8	15	10	-	2	-						42
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	7	15	30	40	40	42	42						42
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Penerimaan fungsional	-	30,000,000	26,650,000	-	-	49,250,000	-						105,900,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-	-						-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK KAMBING DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total (Ekor)	996	1,003	1,020	1,025	1,002	978	978						2,334
a. Dewasa (> 12 bulan)	391	391	397	400	380	386	400						915
Jantan (ekor)	50	50	54	57	60	67	66						135
Betina (ekor)	341	341	343	343	320	319	334						780
b. Muda (6-12 bulan)	217	275	297	311	320	301	288						670
Jantan (ekor)	97	132	148	163	148	127	122						312
Betina (ekor)	120	143	149	148	172	174	166						357
c. Anak (3-6 bulan)	194	155	156	164	156	141	124						363
Jantan (ekor)	95	73	71	72	70	62	58						167
Betina (ekor)	99	82	85	92	86	79	66						196
d. Cempe (< 3 bulan)	194	182	170	150	146	150	166						386
Jantan (ekor)	100	93	85	73	76	77	83						196
Betina (ekor)	94	89	85	77	70	73	83						190
2. Perkawinan (ekor)	35	39	36	51	37	72	64						334
3. Bunting													-
a. Kebuntingan baru bulan laporan (hasil USG)	38	42	28	30	39	42	32						251
b. Total betina kondisi bunting*	168	173	164	156	148	149	137						1,095
4. Kelahiran (ekor)													-
a. Lahir bulan laporan	91	72	51	55	79	48	79						475
b. Lahir kumulatif dari Januari	91	163	214	269	348	396	475						475
c. Jumlah induk melahirkan	49	38	31	30	43	26	41						258
5. Kosong	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Gangguan Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Post partus (2 bulan terakhir)	81	81	87	69	61	26	69						474
c. Siap kawin	-	-	-	-	-	-	-						-

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	27	29	19	13	34	20	23						165
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0	0						-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-						-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-						-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	48	36	14	37	68	52	56						311
a. Penjualan Bibit	21	3	0	12	58	28	38						160
b. Penjualan non bibit	27	13	2	25	10	24	18						119
c. Hibah	-	20	12	0	0	0	0						32
9. Produksi Bibit (ekor) **	69	87	38	30	24	60	48						356
a. Jantan	37	48	22	17	6	30	18						178
b. Betina	32	39	16	13	18	30	30						178
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-	-						-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-	-						-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-						-
a. Fungsional	65,360,000	14,213,000	1,815,000	47,880,000	165,250,000	99,705,000	110,659,000						504,882,000
b. Umum	-	-	-	-	-	-	-						-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	18,463	17,424	22,051	24,945	24,015	37,738	39,531						61,389
a. Layer	8,519	8,441	10,561	9,588	11,343	9,969	12,746						23,722
- Jantan	1,282	1,281	1,714	1,497	1,676	1,470	1,881						3,600
- Betina	7,237	7,160	8,847	8,091	9,667	8,499	10,865						20,122
b. Grower	4,108	4,410	2,491	4,212	3,173	6,238	3,958						9,530
- Jantan	1,714	1,800	656	1,189	444	1,832	1,193						2,943
- Betina	2,394	2,610	1,835	3,023	2,729	4,406	2,765						6,587
c. Starter	5,836	4,573	8,999	11,145	9,499	21,531	22,827						28,137
- Jantan	1,934	1,549	2,285	6,429	5,091	11,068	12,397						13,584
- Betina	3,902	3,024	6,714	4,716	4,408	10,463	10,430						14,552
- Unsex	-	-	-	-	-	-	-						-
2. Produksi													
- Telur (butir)	91,923	111,020	160,725	175,059	176,580	165,417	172,363						1,053,087
- DOD (ekor)	31,005	35,915	38,856	59,991	52,549	62,888	54,391						335,595
3. Kematian	3,030	2,883	2,510	1,917	3,073	6,941	14,816						35,170
a. Layer	76	86	69	67	191	192	114						795
b. Grower	177	123	15	108	51	171	127						772
c. Starter	2,777	2,674	2,426	1,742	2,831	6,578	14,575						33,603
4. Target ternak siap distribusi (hibah/jual)													
- DOD	60,665	72,691	80,733	81,243	82,926	84,096	92,219						554,574
- Pullet	-	-	-	-	-	-	-						-
- Induk	-	-	-	-	-	-	-						-
- Afkir	-	-	-	-	-	-	-						-

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	178,894	178,601	198,847	195,535	200,363	191,155	201,121						1,344,516
2	Produksi Bibit HPT	71,500	87,000	125,400	81,000	78,000	58,000	48,000						548,900
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-	-						-
4	Distribusi Bibit HPT	13,650	26,800	31,350	2,500	3,150	7,350	24,650						109,450
5	Distribusi Benih HPT	1	2	1	5.00	1.00	6.00	-						16.0
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	13,500	71,000	71,500	40,500	81,500	61,000	111,500						450,500
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	18,000	18,000	18,000	18,000	36,000	36,000	18,000						162,000
8	Realisasi Lahan Kelola	5.219	6.006	6.054	5.133	4.142	4.850	4.284						35.69
	a. Pastura (7 Ha)	1.600	1.000	0.803	0.802	0.350	0.150	0.500						5.205
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-										-
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0.400	0.149	0.106	0.210	0.422	0.900	0.350						2.537
	- Rumput Raja (12 Ha)	1.186	1.643	1.403	1.397	1.000	1.100	1.100						8.829
	- Gamal (31.30 Ha)	2.033	1.610	2.938	1.920	2.000	1.600	2.300						14.401
	- Indigofera (2 Ha)	-	0.600	-	0.250	0.250	-	0.034						1.134
	- Kaliandra (4 Ha)	-	0.700	-	-	-	0.900	-						1.600
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	0.304	0.304	0.304	0.120	0.200	-						1.232
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	0.200	0.150	-	-	-						0.350
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.300	0.100	-	-	-						0.400
9	PNBP (Rp)	3,585,000	9,710,000	4,010,000	1,000,000	2,150,000	1,460,000	4,000,000						25,915,000